

**REPRESENTASI PESAN RELIGI
PADA LIRIK DAN VIDEO KLIP MAHER ZAIN**

**(Analisis Semiotika tentang Pesan Religi pada Lirik dan Video Klip Maher Zain
dalam Konteks Keislaman)**



NASKAH PUBLIKASI

**Disarikan dari Skripsi yang Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

MUHAMMAD RIZAL PARIPURNA

NIM. 07331051

FAJAR JUNAEDI

NIDN. 0520057901

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

2012

Naskah Publikasi

**REPRESENTASI PESAN RELIGI
PADA LIRIK DAN VIDEO KLIP MAHER ZAIN**

**(Analisis Semiotika tentang Pesan Religi pada Lirik dan Video Klip Maher Zain
dalam Konteks Keislaman)**

Disusun oleh

MUHAMMAD RIZAL PARIPURNA

07331051

Telah disahkan dosen pembimbing skripsi pada :

Dosen Pembimbing Skripsi

Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si

NIDN 0520057901

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas

Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas

Islam Indonesia

Anang Hermawan, S.Sos., M.A

NIDN 0506067702

**REPRESENTASI PESAN RELIGI
PADA LIRIK DAN VIDEO KLIP MAHER ZAIN
(Analisis Semiotika tentang Pesan Religi pada Lirik dan Video Klip Maher Zain
dalam Konteks Keislaman)**

**Muhammad Rizal Paripurna
Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII,
Menyelesaikan Studi pada Tahun 2012**

**Fajar Junaedi,S.Sos.,M.Si
Dosen pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII**

Abstract:

Music is the universal language. Through music, anyone can deliver a range of messages of love, friendship, to preach. Preaching today can not only be done by the preachers in the mosques, but it can be done in many ways and many places. A lot of media that can be used today as a media propaganda such as television, newspapers, magazines, books and the internet.

Background on this, researchers took Title: Representation of Religion in the Book Lyrics and Video Clips Maher Zain: Semiotics Analysis About Book Religion in Song and Video Clips Maher Zain in Islamic Context. There is a problem that must be answered: How does the representation of religious messages in the lyrics and video clips Maher Zain terms of semiotic analysis? This study aims to provide an explanation of the representation of religious messages in the lyrics and video clips Maher Zain. The method used is the Semiotics of thought Roland Barthes, divide the analysis into two levels, namely, denotation defines the relationship between signifier and signified in the sign and the sign of the referennya in external reality. Connotations interpreted as meaning an aspect or group of words that are based on feelings or thoughts arising or incurred in the speaker (writer) and listener (reader).

This research resulted in four discoveries. First, in the emerging view that someone who is desperate adalag symbol of mistrust that there is a god. second, there are still those in society who are memilihi go to psychics, to find a way out of the problem. Third, women are portrayed as weak, helpless to resist, and as objects of violence. Fourth, the Palestinian people pengorbadan love and death.

Keyword: Myth, representation, religious messages

Pendahuluan

Musik adalah bahasa universal. Lewat musik, siapa saja bisa menyampaikan beragam pesan cinta, persahabatan, hingga berdakwah. Berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya bisa dilakukan oleh para mubaligh di masjid, tetapi bisa dilakukan dengan banyak cara dan banyak tempat. Banyak media yang bisa digunakan pada zaman sekarang sebagai media dakwah seperti televisi, koran, majalah, buku dan internet. Dakwah juga bisa dilakukan melalui sebuah tulisan seperti cerpen, cerbung, cergam dan bahkan novel bisa disisipkan nilai-nilai dakwah didalamnya. Sehingga diharapkan dakwah yang berupa nasehat, ajakan untuk kemaslahatan umat bisa sampai kepada seluruh lapisan golongan.

Musik religi yang berkembang pesat tidak lepas dari sistem produk bentuk lambang. Menurut Dedy Mulyana, bentuk lambang itu bervariasi dari suatu budaya ke budaya yang lain, dari satu tempat ke tempat yang lain, dari suatu konteks waktu ke konteks waktu yang lain, sehingga makna yang diberikan pada lambang-lambang tertentu dan fenomena-fenomena tertentu akan selalu berubah seiring dengan perubahan waktu (Mulyana, 2007:95).

Peran televisi cukup besar dalam mempopulerkan sebuah lagu. Disini tercipta adanya proses komunikasi massa. Merujuk pada pendapat Tan dan Writght, dalam Liliweri. 1991 (seperti dikutip oleh Ardianto dan Erdinaya, 2004. 3) komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpancar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu.

Dalam hal ini, yang menjadi komunikator adalah penyanyi yang menyampaikan pesannya melalui lagu baik dalam bentuk CD (*compact disk*), VCD (*video compact disk*), dan RBT (*ring back tone*). Yang berperan sebagai medianya adalah televisi sedangkan komunikannya adalah masyarakat. Musik dapat dikategorikan dalam salah satu bentuk komunikasi massa karena memiliki beberapa unsur, karakteristik dan fungsi yang sama dengan komunikasi massa. Komunikasi yang berlangsung bersifat satu arah. Komunikannya

heterogen dan anonim yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Dan komunikatornya terlembaga yaitu pesan yang disampaikan ke komunikan melalui proses yang cukup panjang dan memerlukan banyak pihak yang terlibat, termasuk perusahaan rekaman yang menaungi penyanyi tersebut. Apabila terjadi pencekalan terhadap penyanyi dan lagunya maka pihak manajemennya dan perusahaan rekaman juga ikut bertanggung jawab.

Lirik lagu merupakan sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna pesan di dalamnya. Sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu maupun untuk memikat perhatian. Komunikasi verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud kita. Komunikasi menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individu kita, konsekuensinya kata-kata adalah abstrasi realitas yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang diwakili kata-kata (Mulyana, 2007: 238).

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain (Mulyana, 2007:5). Harus diakui musik juga dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran, bahkan pandangan hidup manusia.

Dalam komunikasi massa, dimensi isi merujuk pada isi pesan, sedangkan dimensi hubungan merujuk pada unsur-unsur lain, termasuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Pengaruh pesan juga akan berbeda jika disajikan dengan media yang berbeda (Mulyana, 2007:100). Pesan yang disampaikan melalui audio-video akan lebih kuat diterima dibandingkan dengan pesan yang hanya disampaikan lewat tulisan maupun audio saja.

Perkembangan teknologi komunikasi pada abad 20 telah membawa pula perubahan dalam perkembangan musik islami. Munculnya audio dan video dan perangkat teknologi komunikasi telah meningkatkan kreativitas para musikus dalam melahirkan karya-karya besar. Karya-karya musik islami yang dihasilkan sekarang ini disajikan tidak hanya dalam bentuk audio saja, tetapi sudah berpadu dengan video. Salah satu bentuk produknya yang dikenal luas adalah video klip. Video klip menurut kamus besar bahasa indonesia (2010) adalah merupakan kumpulan guntingan gambar hidup (iklan, musik, dsb) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau layar bioskop; rekaman pendek adegan video biasa yang diambil dari rekaman video atau film yang lebih panjang.

Teknologi yang ada sekarang ini melahirkan karya yang tidak saja menyangkut kualitas hasil karya dalam bentuk audio video, tetapi cakupan penyebarannya hampir tanpa batas ke seluruh pelosok bumi. Media ini dipandang sangat efektif untuk melakukan dakwah melalui musik islami, seperti yang dilakukan musikus religi islam asal Swedia : Maher Zain yang video klipnya tersebar ke seluruh dunia melalui YouTube.

Lirik lagu merupakan sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna pesan di dalamnya. Sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu maupun untuk memikat perhatian.

Penelitian dengan menggunakan analisis semiotika, merupakan pilihan metode yang tepat untuk mempelajari teks secara terbatas. Peneliti sengaja meneliti video klip tersebut karena waktu penelitian dan kebaruan video klip tersebut.

Unit yang akan diteliti adalah video klip Maher Zain. Lagu yang dipilih adalah Insha Allah, Palestine Will be Free, For The Rest of My Life. Peneliti memilih video klip Maher Zain karena Maher Zain adalah seorang pemusik yang bernuansa islam, itu seiring dengan judul yang dibuat peneliti. Dimana peneliti melihat objek dalam konteks keislaman.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memperluas ide dan pemahaman tentang pengalaman penelitian serta pengaruhnya terhadap representasi pesan. Hasil identifikasi dan pengaruh berbagai tanda dapat menegaskan realitas representasi pesan dalam berbagai bentuk. Sehingga, hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah kajian representasi pesan religi dalam video klip dan memberikan kontribusi dalam penelitian representasi pesan dalam video klip dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi penggemar musik dalam memahami pesan yang terdapat dalam tayangan video klip Maher Zain.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi *production house* dalam merilis sebuah album religi agar lagu-lagunya yang dipasarkan memiliki pesan-pesan religi yang bisa disampaikan pada masyarakat. Selain itu, bagi seniman atau artis agar menciptakan sebuah lagu yang mengandung pesan religi, baik dari segi lirik maupun video klipnya.

Tinjauan Pustaka

Peneliti telah mengkaji beberapa literatur dan pustaka yang berkaitan dengan representasi pesan di dalam video klip atau iklan. Analisis semiotika masih jarang dilakukan di Program Studi Ilmu Komunikasi UII. Sedangkan analisa tentang video klip religi baru kali ini diteliti.

Penelitian yang peneliti lakukan ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang berjudul : “Hegemoni Patriarki dalam Lagu Pop Indonesia Kontemporer” yang diteliti oleh Hety Hardiastuti, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Islam Indonesia tahun 2009. Dalam penelitian tersebut rumusan masalah yang di ajukan adalah: “Bagaimana representasi ideologi patriarki dalam lagu pop Indonesia kontemporer?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mengungkap representasi ideologi patriarki yang tertuang dalam sebuah lirik dan video klip dari 10 lagu pop di Indonesia. Metode penelitian

yang digunakan adalah metode deksriptif, berupaya mendeskripsikan representasi ideologi patriarki dalam sebuah lirik dan video klip dari 10 lagu pop di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Bartes.

Penelitian diatas berkesimpulan, ditemukannya 3 mitos utama perempuan dalam lagu-lagu pop Indonesia kontemporer. Pertama, penggambaran sosok perempuan yang cantik menurut pandangan laki-laki, yaitu memiliki tubuh langsing, ditunjang dengan wajah cantik dan keunggulan utamanya adalah daya tarik seksualnya. Kedua, perempuan digambarkan sosok yang lemah, tak berdaya untuk melawan. Pasrah terhadap apa yang dilakukan oleh laki-laki, putus asa, gampang menyerah, tidak kuat menghadapi cobaan, dan sebagai objek kekerasan. Di dalam masyarakat patriarki, menganggap bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah dalam segala bidang kehidupan sehingga terciptalah stereotipe bahwa perempuan merupakan kaum yang lemah, sedangkan laki-laki ialah kaum yang kuat. Ketiga, perempuan sebagai makhluk yang egois dan tidak berperasaan.

Tiga mitos tersebut menunjukkan bahwa penggambaran perempuan hanya menjadi objek seksual laki-laki, lemah, tak berdaya, makhluk yang egois dan hanya bisa bergantung pada laki-laki. Kuatnya cenggkeraman patriarki ini menyebabkan perempuan lebih banyak berada pada posisi marjinal dan sub ordinat dalam budaya kerja maskulin, karena posisi itu dibentuk oleh ideologi patriarki yang meneguhkan perempuan menjadi dominan dibidang sub ordinasi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lagu-lagu dan video klip yang bernuansa religi, disebabkan dari tahun ke tahun perkembang dunia musik di Indonesia sangat memprihatinkan. Banyak lagu-lagu baru yang diciptakan oleh seniman-seniman muda, namun hanya sedikit yang bernuansa religi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis lagu-lagu tersebut adalah teori denotasi, konotasi dan mitos. Teori mengenai denotasi, konotasi dan mitos ini diungkapkan oleh seorang tokoh bernama Roland Barthes.

Semiotika berguna untuk menganalisis makna teks. Semiotika diturunkan dari karya Ferdinand de Saussure, yang menyelidiki properti bahasa dalam *Course in General Linguistics*. Saussure meyakini bahwa semiotika dapat digunakan untuk menganalisis sejumlah besar “sistem tanda” dan tidak ada alasan tidak bisa diterapkan pada bentuk media atau bentuk kultural apa pun (Stokes, 2007: 76).

Saussure menyebutkan, tak satu pun dari petanda dan penanda adalah tanda, karena tanda merupakan kesatuan dua muka yang tidak dapat diuraikan. Kesatuan keduanya dapat diibaratkan dengan selembar kertas. Tidak mungkin jika menggunting satu sisi tanpa menggunting sisi yang lain (Kridalaksana, 2005: 28).

Bagi Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda (*sign*), dan setiap tanda itu tersusun dari 2 bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep. Jadi, petanda adalah aspek mental dari bahasa (Sobur, 2003:46).

Ahli teori kunci semiotika, Roland Barthes, mengembangkan gagasan Saussure melalui banyak fase budaya. Fashion, fotografi, sastra, majalah dan musik. Semiotika memecah kandungan teks menjadi bagian-bagian dan menghubungkan mereka dengan wacana-wacana yang lebih luas (Stokes, 2007:77).

Tujuan Barthes adalah mengeksplicitkan apa yang seringkali tetap implisit dalam berbagai teks dan praktik budaya pop. Prinsip utamanya adalah menginterogasi “sesuatu yang jelas keliru”. Ia mengambil skema Saussure (penanda + petanda = tanda) dan menambahkan

level pemaknaan kedua. Barthes mengubah pemaknaan primer menjadi 'denotasi' dan pemaknaan sekunder menjadi 'konotasi' (Storey, 2007:109).

Dari suatu tanda tertentu makna baru terus tercipta sampai tanda itu menjadi penuh dengan beragam makna. Konotasi diterima sebagai sesuatu yang dinormalkan dan wajar. Konotasi seperti ini kemudian disebut sebagai mitos merupakan konstruksi sosial, mereka terasa seperti suatu kebenaran yang nalar (Tanjung, Skripsi:2009).

Pada masa lampau, mitos berdetak di setiap jantung peradapan. Mitos bukanlah sekedar dongeng, tetapi nalar sebuah pengetahuan. Bagi filsafat, mitos tidaklah rasional. Bagi sains, mitos tidak empiris, tidak dapat diuji kebenarannya. Sedangkan menurut Plato, mitos tidak rasional dan tidak bermoral. Melalui simbolisme linguistiklah, mitos membantu manusia mendapatkan makna di balik peristiwa, di belakang cerita, di persembunyian benda dan fenomena (Tanjung, Skripsi:2009).

Unit yang akan diteliti adalah video klip Maher Zain. Lagu yang dipilih adalah Insya Allah, Palestine Will be Free, For The Rest of My Life. Peneliti memilih video klip Maher Zain karena Maher Zain adalah seorang pemusik yang bernuansa islam, itu seiring dengan judul yang dibuat peneliti. Dimana peneliti melihat objek dalam konteks keislaman.

Penelitian dengan menggunakan analisis semiotika, merupakan pilihan metode yang tepat untuk mempelajari teks secara terbatas. Peneliti sengaja meneliti video klip tersebut karena waktu penelitian dan kebaruan video klip tersebut.

Pertanyaan tentang apa yang dimaksud dari representasi pesan religi dalam video klip Maher Zain akan terjawab secara memuaskan melalui analisis semiotika. Analisa ini merupakan metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan dan teks. Teks yang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta sistem lambang (*signs*) baik yang terdapat pada media massa.

Urusan analisis semiotik adalah melacak makna-makna yang diangkut dengan teks berupa lambang-lambang. Dengan kata lain, pemaknaan terhadap lambang-lambang dalam tekslah yang menjadi pusat perhatian analisis semiotika (Tanjung, Skripsi:2009).

Peneliti menggunakan pemikiran Barthes mengenai tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Tokoh ini menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya (Tanjung, Skripsi:2009).

Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya (Fiske, 2004: 118-119).

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda berkerja melalui mitos. Mitos merupakan semesta pengetahuan manusia tradisional dalam memaknai eksistensi diri, asal-usul alam semesta dan berbagai peristiwa dramatis dalam kehidupan.

Penelitian ini memiliki tahap-tahap. Menentukan unit analisis, secara cermat, peneliti akan melakukan identifikasi semua unsur atau komponen-komponen unit makna dan menjelaskan masing-masing serinci mungkin. Kedua, Menganalisis Objek, Tahapan ini memungkinkan peneliti untuk mulai mendiskusikan makna. Disini peneliti menimbang makna denotasi dan konotasi dari teks tersebut menggunakan analisis semiotika Barthes. Kemudian peneliti menjelaskan jenis pengetahuan kultural apa saja yang diperlukan untuk memahami teks. Tahap ini merupakan tahap penjabaran pengetahuan budaya oleh peneliti untuk menafsirkan mitos yang ada. Berikut adalah gambarannya.

Tabel 1.1. Tahapan Peneliti Mendiskusikan Makna

Tahap pertama denotasi : tanda murni yang ada pada video klip Maher Zain
Tahap kedua Konotasi+mitos : menjelaskan bagaimana tanda disusun, makna yang ada didalamnya dan bagaimana kebudayaan menjelaskan tanda tersebut.

Temuan Penelitian

1. Insyah Allah

Di dalam lirik lagu ini merupakan pencitraan Allah SWT dimana kita harus mempercayai dan meyakini kuasa Allah. meyakini dalam hati dan mengamalkannya dalam perbuatan seperti yang disampaikan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Dan tidak pernah meragukan akan kuasa Allah. Sesulit dan sebingung apa pun kita, sebagai muslim yang baik kembalilah pada Allah dan mohonlah untuk diberi petunjuk-Nya. Serahkan semua masalah itu kepada yang mahakuasa. Tidak ada yang kuasa dan mampu mengeluarkan kita dari masalah apa pun, kecuali Allah. Sahabat, teman, atau keluarga tentu akan bosan mendengar keluhan kita setiap hari tanpa sanggup memberikan solusi yang tepat untuk masalah kita. Salah-salah justru makin kacau. Apalagi jika kita tidak punya satu orang pun yang bisa membantu dan mendengarkan keluh kesah kita. Melalui lagu “Insyah Allah” ini Maher ingin menyadarkan pikiran kita bahwa selalu ada Allah yang siap memberikan solusi terbaik bagi masalah kita.

Dari segi Video Klip, terdapat gambar terlihat wanita yang sedang menangis.



Gambar 1. Medium Shot Wanita Menangis

Pertama, gambar perempuan yang menangis tersedu-sedu merupakan bentuk ketidakberdayaan perempuan itu atas apa yang sedang ia alami, sehingga ia menangis menunjukkan ia sedang membutuhkan bantuan. Ia berkeyakinan bahwa Allah akan menolongnya. Raut wajah yang sedang menangis menjadi penanda seorang perempuan yang sedang terluka hatinya karena sesuatu hal. Dan jilbab yang ia gunakan merupakan ikon bahwa ia merupakan seorang muslim yang memiliki keyakinan bahwa Allah akan menolong ia dari masalah yang sedang ia hadapi. Selain itu gambar tersebut dapat melambangkan begitu lemahnya hati seorang perempuan.

Menangis biasanya terjadi ketika seseorang merasa terluka baik secara fisik ataupun mental, atau ketika seseorang merasa sangat senang. Singkatnya, menangis merupakan sebuah cara untuk mengungkapkan sebuah emosi. Secara umum, orang akan sepakat bahwa wanita menangis lebih banyak ketimbang pria. Masyarakat telah membentuk opini bahwa wanita lebih emosional dan dekat dengan suatu hal yang membuat lebih mudah bagi wanita untuk mengeluarkan air mata dan mulai menangis (<http://www.vemale.com/relationship/love/11785-wanita-menangis-47-kali-setahun.html>, 25 Mei 2012 pukul 20.10).

2. *Palestine Will be Free*

Di dalam lagu ini, syair '*Palestine tomorrow will be free*', diucapkan berkali-kali. Ini adalah cita-cita, mimpi dan juga doa dari seorang anak kecil, yang mewakili seluruh penduduk Palestina. Syair ini juga bentuk optimis rakyat Palestina, bahwa Allah selalu bersama mereka dan satu saat Palestina pasti akan merdeka.

Maher tidak peduli apa persepsi orang mengenai hal ini. Semua orang berhak berpendapat dan mengkritik. Namun, pesan yang kurang lebih ingin disampaikan Maher adalah kita harus bersyukur karena kita orang-orang yang bebas dan merdeka. Tidak semua orang atau negara yang bisa mendapat nikmat menjadi manusia merdeka.

Pesan lainnya Maher Zain ingin mengatakan bahwa simpati saja tidaklah cukup untuk membantu seseorang dalam peperangan. Butuh tindakan nyata, tenaga, doa ataupun materi. Semua itu akan lebih berarti dari sekedar menangis dan menghujat, apalagi menyalahkan orang atau pihak lain.



Gambar 2. Bendera *Palestine* dan Burung

Pertama, bendera Palestine. Bendera sepotong kain, sering dikibarkan di tiang, umumnya digunakan secara simbolis untuk memberikan sinyal atau identifikasi. Hal ini paling sering digunakan untuk melambangkan suatu negara untuk menunjukkan kemerdekaannya. Salah satu penggunaan yang paling populer bendera adalah untuk

melambangkan sebuah bangsa atau negara. Beberapa bendera nasional telah sangat inspiratif untuk bangsa lain, negara, atau entitas subnasional dalam desain bendera sendiri.

Kedua, burung terbang pada tampilan bendera. Ini merupakan metaforis yang menunjukkan arti kebebasan, kemerdekaan. Kemerdekaan disini ialah saat di mana sebuah negara meraih hak kendali penuh atas seluruh wilayah bagian negaranya atau saat di mana seseorang mendapatkan hak untuk mengendalikan dirinya sendiri tanpa campur tangan orang lain dan atau tidak bergantung pada orang lain lagi.

3. For The Rest of My Life

Dalam lirik ini merupakan ungkapan cinta Maher Zain kepada istrinya dan dari para suami kepada istrinya. Dimana Maher begitu bersyukur pada Allah karena telah mengirimkan sosok seorang wanita yang kini mendampingi perjalanan hidupnya yang memberikan perubahan terhadap pandangan Maher tentang cinta, bahwa sebelumnya Maher merasa cinta itu salah, hingga akhirnya istrinya datang dalam kehidupannya, ia merasa mendapatkan sebuah berkah yang luar biasa atas apa yang telah Allah berikan kepadanya.

Dalam tampilan videonya. Konklusinya, lagu ini menjadikan ibadah bagian dari kehidupan yang tidak boleh ditinggalkan itu terlihat dari tampilan-tampilan video yang menampilkan orang sedang melakukan ibadah.

Ibadah menurut asal bahasanya berarti segala usaha lahir dan batin yang sesuai perintah agama yang harus dituruti pemeluknya atau upacara yang berhubungan dengan agama. Sedangkan menurut islam, ibadah mempunyai dua pengertian,yaitu: Ibadah dalam pengertian khusus,yaitu “Lima Rukun Islam” yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim dengan beberapa pengecualian pada kondisi khusus. Ibadah dalam pengertian luas atau umum,yaitu segala perbuatan yang dilakukan seseorang dengan niat untuk mencari keridaan Allah, seperti seorang suami pergi ke kantor guna mencukupi kebutuhan keluarganya.

Refleksi Teoritik

Di dalam ketiga lagu yang di bahas diatas ditemukan adanya mitos-mitos yang berkembang di masyarakat yang berhubungan islam. **Pertama**, bahwa seseorang yang banyak masalah akan berujung pada rasa putus asa yang akan merugikan dirinya dan orang lain. Karena di masyarakat muncul pandangan bahwa seseorang yang putus asa adalah simbol ketidakpercayaan akan adanya tuhan. mereka yang putus asa banyak mengeluh tanpa berusaha dan berdoa kepada Allah Swt. Dalam Islam kita dilarang putus asa dan harus beriman kepada takdir. Kita menerima semua ujian karena yakin itu semua sudah ditetapkan oleh Allah.

Sebab putus asa itu ada 2: 1. Tidak tahu tujuan hidup itu apa, 2. Tidak tahu cara mencapainya. Tujuan hidup kita sebenarnya adalah mencari ridho Allah. Jika Allah sudah ridho dengan kita, insya Allah seluruh keinginan kita akan dikabulkan oleh Allah. Allah tidak menginginkan kita jadi dokter, kaya raya, atau yang lainnya. Yang dinginkan Allah dari kita hanya takwa. Yaitu mematuhi aturannya dan menjauhi larangannya. Kita jangan takut dan sedih jika ditimpa musibah berupa ketakutan, kelaparan, kemiskinan, dan kematian. Itu adalah cobaan. Ucapkanlah bahwa kita semua adalah milik atau ciptaan Allah dan kepada Allah kita kembali. Jika kita sabar, itu akan menambah pahala kita dan mengurangi dosa kita dan surga adalah imbalannya.

Kita harus yakin bahwa dibalik kesulitan yang menimpa kita, insya Allah akan ada kemudahan. Percayalah karena ini adalah janji Allah yang Mahabener, Yakinlah bahwa Allah tidak akan membebani kita cobaan di luar kemampuan kita. Segala macam cobaan insya Allah bisa kita atasi selama kita dekat dengan Allah SWT.

Kedua, Mitosnya dalam masyarakat masih ada orang-orang yang memilih pergi ke paranormal, kuburan atau bahkan dukun untuk mencari jalan keluar dari masalahnya. Masalah datangny dari Allah, dan yang berhak mengambilnya adalah Allah.

Masalah atau cobaan ada yang diturunkan karena azab dan ada pula yang diartikan sebagai ujian. Sebagai manusia, kita hanya perlu bersabar dan berdoa. Hanya orang-orang yang berimanlah yang mampu bertahan dengan ujian yang diberikan. Jadi, dengan kata lain lagu ini berisi tentang bagaimana Allah Swt menguji iman kita. Serta sejauh apa tingkat kualitas iman kita dan seberapa kuatkah kita bertahan dalam masalah tanpa harus menjauhkan diri dari Allah Swt. Sehingga siapa pun yang dalam kondisi terpuruk dan memiliki masalah seberat apa pun itu, tetap dia harus ingat dan bertakwa kepada Allah Swt. Karena dengan begitu ia akan lulus dari rintangan dan cobaan itu dengan baik.

Ketiga, perempuan digambarkan sebagai sosok yang lemah, tak berdaya untuk melawan, pasrah terhadap apa yang menimpannya, mudah putus asa, gampang menyerah, tidak kuat menghadapi cobaan dan sebagai objek kekerasan. Di dalam masyarakat, menganggap bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah di dalam segala bidang kehidupan. Proses yang berulang, akhirnya banyak membentuk pandangan negatif terhadap perempuan yang diantaranya meliputi fungsi, peran dan kedudukan mereka dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya. Stereotipe bahwa perempuan merupakan kaum yang lemah, sedangkan laki-laki ialah kaum yang kuat (Sugihastuti dan saptiawan, 2007:83).

Perempuan yang menangis tersedu-sedu merupakan bentuk ketidakberdayaan perempuan itu atas apa yang sedang ia alami, sehingga ia menangis menunjukkan ia sedang membutuhkan bantuan. Menangis biasanya terjadi ketika seseorang merasa terluka baik secara fisik ataupun mental, atau ketika seseorang merasa sangat senang. Singkatnya, menangis merupakan sebuah cara untuk mengungkapkan sebuah emosi. Secara umum, orang akan sepakat bahwa wanita menangis lebih banyak ketimbang pria. Masyarakat telah membentuk opini bahwa wanita lebih emosional dan dekat dengan suatu hal yang membuat lebih mudah bagi wanita untuk mengeluarkan air mata dan mulai menangis

<http://www.vemale.com/relationship/love/11785-wanita-menangis-47-kali-setahun.html>, 25 mei 2012 pukul 20.10).

Di dalam islam, kedudukan laki-laki dan perempuan itu sama. Ajaran Islam pada hakikatnya memberikan perhatian yang sangat besar serta kedudukan terhormat kepada perempuan. Kedudukan perempuan dalam pandangan ajaran Islam tidak sebagaimana diduga atau dipraktikkan sementara masyarakat. Padahal Al-Quran berbicara tentang perempuan dalam berbagai ayatnya. Pembicaraan tersebut menyangkut berbagai sisi kehidupan. Ada ayat yang berbicara tentang hak dan kewajibannya, ada pula yang menguraikan keistimewaan-keistimewaan tokoh-tokoh perempuan dalam sejarah agama atau kemanusiaan.

Keempat, mitos bahwa pemuda palestina mencintai pengorbanan dan dan maut, pemuda Palestina tidak takut pada peluru, bisa dilihat dari pemuda-pemudanya yang hanya membawa batu atau pisau, maju menghadapi peluru dengan dadanya. Mereka tidak lari dari musuh, meskipun menghadapi tank atau pesawat tempur. Para pemuda Intifada berlomba-lomba menyongsong maut. Mereka mengejar tentara-tentara israel, yang lari karena dilempari batu. Serdadu israel yang pengecut, yang menyandang senjata, takut kepada batu dan lari dengan menjinjing senjatanya, sementara anak-anak kecil mengejar mereka

Penutup

Dari analisis dan pembahasan sebelumnya, ditemukan adanya mitos-mitos yang berkembang di masyarakat yang berhubungan dengan islam, baik dari segi lirik maupun video klip.

Terdapat 3 mitos di dalam lagu yang dibahas, mitos-mitos tersebut merupakan mitos yang berkembang di masyarakat. Pertama bahwa seseorang yang banyak masalah akan berujung pada rasa putus asa yang akan merugikan dirinya dan orang lain. Karena di masyarakat muncul pandangan bahwa seseorang yang putus asa adalah simbol ketidakpercayaan akan adanya tuhan. mereka yang putus asa banyak mengeluh tanpa berusaha dan berdoa kepada Allah Swt. Dalam Islam kita dilarang putus asa dan harus beriman kepada takdir. Kita menerima semua ujian karena yakin itu semua sudah ditetapkan oleh Allah.

Kita harus yakin bahwa dibalik kesulitan yang menimpa kita, insya Allah akan ada kemudahan. Percayalah karena ini adalah janji Allah yang Mahabener, Yakinlah bahwa Allah tidak akan membebani kita cobaan di luar kemampuan kita. Segala macam cobaan insya Allah bisa kita atasi selama kita dekat dengan Allah SWT.

Kedua, Mitosnya dalam masyarakat masih ada orang-orang yang memilih pergi ke paranormal, kuburan atau bahkan dukun untuk mencari jalan keluar dari masalahnya. Masalah datangny dari Allah, dan yang berhak mengambilnya adalah Allah. siapa pun yang dalam kondisi terpuruk dan memiliki masalah seberat apa pun itu, tetap dia harus ingat dan bertakwa kepada Allah Swt. Karena dengan begitu ia akan lulus dari rintangan dan cobaan itu dengan baik. Bukan malah pergi ke paranormal untuk meminta pertolongan.

Ketiga, perempuan digambarkan sebagai sosok yang lemah, tak berdaya untuk melawan, pasrah terhadap apa yang menimpannya, mudah putus asa, gampang menyerah, tidak kuat menghadapi cobaan dan sebagai objek kekerasan. Di dalam masyarakat,

menganggap bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah di dalam segala bidang kehidupan. Proses yang berulang, akhirnya banyak membentuk pandangan negatif terhadap perempuan yang diantaranya meliputi fungsi, peran dan kedudukan mereka dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya. Stereotipe bahwa perempuan merupakan kaum yang lemah, sedangkan laki-laki ialah kaum yang kuat.

Keempat, mitos bahwa pemuda palestina mencintai pengorbanan dan dan maut, pemuda Palestina tidak takut pada peluru, bisa dilihat dari pemuda-pemudanya yang hanya membawa batu atau pisau, maju menghadapi peluru dengan dadanya. Mereka tidak lari dari musuh, meskipun menghadapi tank atau pesawat tempur. Para pemuda Intifada berlomba-lomba menyongsong maut. Mereka mengejar tentara-tentara israel, yang lari karena dilempari batu. Serdadu israel yang pengecut, yang menyandang senjata, takut kepada batu dan lari dengan menjinjing senjatanya, sementara anak-anak kecil mengejar mereka.

3 lagu religi yang dibahas, merupakan salah satu contoh dari sekian banyak lagu-lagu Islam yang memiliki pesan religi. Tanpa disadari lagu-lagu tersebut sedikit menjelaskan kesalahpahaman masyarakat tentang beberapa ajaran-ajaran yang diajarkan oleh islam.

Dengan demikian, lagu adalah salah satu agen budaya yang berpengaruh terhadap pengetahuan, cara pandang sampai perilaku masyarakat. Lagu saat justru cenderung meneguhkan dalam hal duniawi saja tanpa memikirkan hal-hal akhirat.

Dari segi musik, kurangnya minat masyarakat terhadap lagu-lagu yang bernuasa religi menjadikan kurangnya pemahaman tentang ajaran Islam di dalam kehidupan masyarakat sehingga menimbulkan kesalahpahaman masyarakat tentang beberapa ajaran-ajaran yang diajarkan oleh islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Fiske, John. *Cultural and Communication Studies : Suatu Pengantar Paling Komprehensif*, Terj Iriantara. Yogyakarta : Jalasutra, 2004.
- Kridalaksana, Harimurti. Mongin-Ferdinand de Saussure (1857-1913) : *Peletak Dasar Strukturalisme dan Linguistik Modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005
- Mulyana, Dedy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Stokes, Jane. *How To do Media and Cultural Studies : Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*, Terj. Santi Indra Astuti. Yogyakarta : Jalasutra, 2007.
- .
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Storey, John. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop : Pengantar Komprehensif Teori dan Metode*, terj. Laily Rahmawati. Yogyakarta : Jalasutra, 2007.
- Sugihastuti dan Itsna Hadi Saptiawan. 2007. *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Satra Feminis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Skripsi

Hardiastuti, Hety. “Hegemoni Patriarki Dalam Lagu Pop Indonesia Kontemporer”

Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam
Indonesia, Yogyakarta, 2009.

Tanjung, Sumekar. “Relasi Dua Tubuh Dalam Majalah Perempuan: Analisis

Semiotika Tentang Relasi Laki-laki dan Perempuan dalam Rubrik Manual
di Majalah Comopolitan Indonesia” Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi dan
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2009.

Internet

<http://www.vemale.com/relationship/love/11785-wanita-menangis-47-kali-setahun.html>,

(diakses 25 Mei 2012 pukul 20.10).